

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Letak Geografis Warkop RPH (Rasa Pikir Hati)

Pada 28 November 2017, Warkop RPH terletak di Jalan Raya Taktakan 01, Komplek Makmur Jaya RT. 002, RW. 009, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten. Pada 28 November 2021 Warkop RPH berpindah tempat ke Jl. Taktakan, Lingkungan Panggungjati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten.

Angka koordinat dengan format *DDD.DDDDD* (format yang dipakai oleh *Google Maps*) pada lokasi Warkop RPH adalah -6.110037,106.126753.¹ Dengan memasukkan angka koordinat tersebut pada kolom pencarian pada aplikasi *Google Maps* maka ia akan langsung menunjukkan dimana lokasi Warkop RPH berada.

Warkop RPH menghadap ke utara dan berhadapan dengan Lapak Potong Ayam Pak Bandi. Warkop RPH bersebelahan

¹ Google Maps, *Search: Warkop RPH*, Diakses pada Rabu 19 Mei 2021 pada pukul 09.00

dengan Rumah Makan Padang Putra Kotto di sebelah kiri dan dengan Jembatan Jl. Raya Taktakan KM 3.2 di sebelah kanan.

Akses untuk ke Warkop RPH tergolong mudah karena bertempat di pinggir jalan. Adapun untuk bisa sampai di sana hanya dapat ditempuh dari dua arah, yaitu dari arah timur yakni Lampu Lalu Lintas Taktakan dan dari arah barat yakni Kecamatan Mancak.

Jarak dari UIN SMH Banten ke Warkop RPH adalah 6 KM (enam kilo meter) jika rutenya melalui Alun-alun Kota Serang dan 7,2 KM (tujuh koma dua kilo meter) jika rutenya melalui Cijawa, Kebon Jahe, dan Ciracas. Direkomendasikan untuk memilih rute melewati Alun-alun Kota Serang karena selain jarak tempuhnya lebih dekat, persentase potensi kemacetan pun lebih kecil dari pada memilih rute melewati Ciracas.

B. Sejarah Warkop RPH (Rasa Pikir Hati)

Penulis mengklasifikasi sejarah RPH kepada 3 klasifikasi, yaitu: Asal-muasal terdirinya Warkop RPH, Sejarah berdirinya Warkop RPH, Pindahnya lokasi Warkop RPH.

a) Asal-muasal berdirinya Warkop RPH (Rasa Pikir Hati)

Sebelum RPH didirikan, kegiatan dakwah ini sudah dilakukan oleh para pendiri RPH, Pak Dede Murdowo, Pak Andre Septian, Pak Supriyadi dan Pak Cecep Tatang, beserta rekan-rekan dakwahnya dengan cara bersilaturahmi ke rumah-rumah obyek dakwah (*mad'u*) dan juga dengan cara membuat grup *Whatsapp* yang bernama Pesan Sahabat pada tahun 2015. Adapun para *mad'unya* merupakan teman-teman dan keluarga terdekat para *da'i*. Grup *Whatsapp* tersebut beranggotakan 180 orang yang mana 150 anggota tersebut merupakan *mad'u* dan sisanya adalah *da'i* (calon pendiri RPH beserta rekan-rekan dakwahnya). Pada tahun 2019 dakwah di grup *Whatsapp* tersebut berjalan sebagaimana mestinya, siraman-siraman rohani terus membanjiri obrolan di dalamnya namun suatu ketika para *mad'u* sangat ingin bertatap muka dengan para *da'i*, sehingga timbulah angan-angan yang terujar dari salah satu mulut *da'i*, Pak Dede Murdowo, yaitu: "*Seandainya kita mempunyai suatu tempat yang digemari anak muda, nyaman, bisa mewadahi kegiatan dakwah kita, sepertinya bagus*". Ujaran tersebut membuat mereka

antusias dan ingin membantu dalam merealisasikan angan-angan tersebut.

b) Sejarah berdirinya Warkop RPH (Rasa Pikir Hati)

Warkop RPH didirikan pada 28 November 2017 oleh Pak Dede Murdowo. Amd, Pak Andri Septian, Pak Supriyadi dan Pak Cecep Tatang. Ide ini bermula pada Pak Dede Murdowo yang berpikiran ingin mempunyai tempat untuk menongkrong sambil berdiskusi yang juga bisa dijadikan bisnis dan mewadahi kegiatan dakwah mereka sehingga terdirilah Warung Kopi RPH (Rasa Pakai Hati). Modal keuangan yang mereka miliki pada saat itu terbilang sedikit, sehingga mereka memutuskan untuk menentukan lokasi di Taktakan karena biaya sewa rumah disana tergolong murah dan jauh dari keramaian kota sehingga sangat cocok untuk dijadikan tempat diskusi.

Seiring berjalannya waktu, banyak sekali pelanggan berdatangan dan menjadi pelanggan tetap. Mayoritas pelanggannya adalah kerabat-kerabat dakwah mereka dan para *mad'u* yang sebelumnya telah bergabung, baik itu dari grup *Whatsapp* pesan sahabat dan para *mad'u* yang rumahnya sudah

sering dikunjungi oleh para *da'i*. Kegiatan dakwah mereka sudah berlangsung sebelum Warkop RPH didirikan akan tetapi didalamnya memiliki banyak faktor penghambat, salah satunya adalah tempat dakwah. Dengan didirikannya Warkop RPH ternyata menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan dakwah mereka, sehingga keantusiasan mereka terhadap Warkop RPH semakin meningkat, terbukti dengan banyaknya subsidi keuangan yang diberikan kepada Warkop RPH.

Banyaknya rekan-rekan dakwah Pak Dede yang berdiskusi di sana ternyata menjadi faktor pendukung dakwah mereka, terbukti dengan meningkatnya intensitas dakwah dan juga dengan melarisi dagangan kerabat mereka merupakan aplikatif dari esensi “*dari kita untuk kita*”.

Pada pertengahan Juli 2019, singkatan RPH diganti menjadi Rasa Pikir Hati yang sebelumnya adalah Rasa Pakai Hati, alasannya adalah karena setelah menyambungkan rasa perlu adanya daya berpikir terlebih dahulu sebelum masuk kepada hati. Tujuan menamainya “*RPH*” adalah membangun kedekatan emosional sehingga terbangun asas kekeluargaan antara

pelanggan dengan penjual dan semata-mata dalam tujuan berdakwah.

c) Pindahnya lokasi Warkop RPH

Pada 28 November 2020, Warkop RPH berpindah lokasi ke Jl. Taktakan, Lingk. Panggungjati, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten. Penyebabnya adalah rumah yang disewa Warkop RPH sebelumnya dibeli oleh seorang pengusaha besar dengan alasan tempat tersebut selalu ramai pengunjung.

Pengelola RPH saat ini adalah Pak Irwan Suhendar dan Chikal Pante Kulu. Adapun peran Pak Dede Murdowo Saat ini hanya sebagai Pemantau dan Penasehat Warkop RPH.

Pada era ini ada 2 kekurangan yang menjadi faktor penghambat dakwah mereka, yaitu:

1. Luas Warkop RPH sekarang lebih kecil dari luas sebelumnya.
2. Suasana Warkop RPH sekarang tak senyaman dari suasana sebelumnya.

Dari kedua kekurangan tersebut membuat pelanggan saat ini tak seramai sebelumnya.

C. Gambaran Warkop RPH

Luas keseluruhan Warkop RPH adalah 4,5 M x 12 M, sedangkan tingginya adalah 3 M. Material dasar yang digunakan pada seluruh komponen pada bangunan Warkop RPH adalah bambu. Dindingnya terbuat dari anyaman pohon bambu dan selainnya hanyalah terbuat dari potongan pohon bambu.

Warkop RPH menggunakan enam bangku, tujuh meja, dan satu amben. Bangku-Bangku disana berwarna coklat dengan tinggi sebesar 40 cm dan luas sebesar 35 cm x 130 cm. Masing-Masing bangku dapat memuat dua orang pelanggan. Enam meja disana memiliki tinggi sebesar 70 cm dan luas sebesar 50 cm x 130 cm yang diletakkan di depan setiap bangku. Amben yang digunakan memiliki tinggi sebesar 80 cm dan luas sebesar 280 cm x 120 cm yang dapat memuat enam sampai delapan konsumen, dilengkapi dengan satu meja berwarna putih dengan tinggi sebesar 40 cm dan luas yang sama besarnya dengan enam meja lainnya. Adapun estimasi jumlah pengunjung di sana adalah delapan belas sampai dua puluh pengunjung, dua belas bisa

menduduki bangku dan enam sampai delapan duduk di atas amben.

Warkop RPH dibuka pada pukul 10.00 hingga pukul 00.00 jika sedang ramai pengunjung atau sampai pukul 02.00 jika sedang ramai pengunjung.

Warkop RPH memiliki tiga pelayan atau pegawai, yaitu: pertama, Irwan Suhendar, pelayan sekaligus pengelola Warkop RPH pada saat ini. Kedua, Chikal Pante Kulu. Ketiga, Eka Andika.²

D. Program Dakwah Warkop RPH

Para *da'i* di Warkop RPH memiliki dua program untuk menunjang kegiatan dakwah, diantaranya adalah:

1. Rapat mingguan

Dalam merealisasikan suatu tujuan tentunya perlu ada strategi yang dirancang dengan baik. Dalam upaya membangun atau merencanakan strategi dakwah mereka, para *da'i* melakukan rapat mingguan yang biasanya dilakukan pada hari Rabu malam.

² Irwan Suhendar, Pegawai Warkop RPH, Wawancara di Warkop RPH, pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.00

Tetapi karena kegiatan dakwah bukanlah kegiatan yang dinaungi oleh organisasi resmi atau legal tentunya jadwal yang direncanakan bukan berarti tidak bisa berubah-ubah. Tentunya mereka akan menyesuaikan kondisi yang sedang berlangsung pada saat itu. Bisa dibayangkan waktu rapat tersebut bersifat kondisional, akan tetapi berbicara persentase hari, hari yang paling sering digunakan untuk rapat adalah hari rabu pada malam hari. Adapun yang dibahas pada rapat itu adalah merencanakan rencana dalam satu minggu kedepan dan juga mengevaluasi kegiatan dakwah mereka pada satu minggu kebelakang.

2. Mencari *mad'u* (obyek dakwah)

Dalam satu pekan para *da'i* akan melakukan pencarian obyek dakwah di Warkop RPH. Adapun secara teknisnya mereka akan sengaja menongkrong dan melakukan kepada salah seorang pengunjung di Warkop RPH. Masing-masing subyek dakwah akan mengobrol dengan satu pengunjung. Adapun cara melakukan pendekatannya akan penulis paparkan pada BAB IV.

E. Subyek Dakwah dan Obyek Dakwah di Warkop RPH

Dalam kurun waktu tiga bulan penulis melakukan penelitian, penulis mendapatkan data mengenai subyek dakwah dan obyek dakwah yang terdapat di Warkop RPH selama kurun waktu tersebut. Terdapat delapan obyek dakwah yang melakukan dakwahnya pada kurun waktu tersebut, di antaranya sebagai berikut: Pak Dede Murdowo, Pak Sukarta, Chikal Pante Kulu, Pak Irwan Suhendar, Eka, Pak Murtala Akhmed, Pak Egka Muraji, Pak Heri. W. Adapun obyek dakwahnya berjumlah delapan orang pula, di antaranya: Khairul Umam, Abraham Rizki Ramadhan, Asep, Pradana Wibisono, Dzikra Aulia Dienullah Mustaqim, Khaeruddin, Reza Fakhrezi, Ifadillah.

F. Pengunjung (Konsumen) Warkop RPH

Mayoritas pengunjung berasal dari Taktakan, minoritas berasal dari luar Taktakan. Yang berasal dari luar Taktakan banyak yang diajak oleh temannya yang berasal dari Taktakan. Banyaknya pengunjung di sana terbilang lumayan. Pada hari biasa (Senin-Jumat) rata-rata jumlah pengunjung bisa mencapai

angka dua puluh. Pada hari akhir pekan (Sabtu-Minggu) rata-rata jumlah pengunjung bisa mencapai angka tiga puluh.³

G. Kesan Pengunjung

Setiap Warkop pasti memiliki pengunjung tetap dan setiap pengunjung tetap memiliki kesan dan alasan mengapa dia menjadi konsumen tetap di sana. Salah satu pengunjung di Warkop RPH, Alvian Poetra, memberikan kesan bahwa Warkop RPH merupakan tempat yang asyik, memiliki fasilitas *wi-fi*, pelayanan yang ramah, dan dapat membuat pelanggan menongkrong hingga berjam-jam.⁴

H. Pelayanan (*Service*) Warkop RPH

Warkop RPH mengedepankan pelayanan yang baik, ramah, santun. Para pegawai di sana memiliki motto pelayanan yaitu: Ramah dan tidak marah, intim dan tidak mengintimidasi, menuntun dan tidak menuntut, mengajak dan tidak mengejek, *uswah* dan tidak untuk dibuat susah. Adapun harapan pelayanan

³ Chikal Pante Kulu, Pegawai Warkop RPH, Wawancara di Warkop RPH, pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 09.00

⁴ Google Maps,, Diakses pada Rabu 19 Mei 2021 pada pukul 09.00

yang masih belum bisa terlaksanakan adalah: berinteraksi lebih intens dengan pengunjung agar timbul kedekatan emosional yang lebih besar dengan tujuan hubungan yang sebelumnya hanya sebatas konsumen dan penjual saja bisa menjadi teman atau bahkan kawan.⁵

I. Fungsi Warkop RPH

Selain sebagai tempat menikmati kopi, warkop ini digunakan sebagai tempat untuk menunjang kegiatan dakwah, diantaranya sebagai berikut :

1. Tempat diskusi bermuatan Al-Qur'an

Sifat diskusi ini adalah informal, biasanya *mad'u* akan mencurahkan masalah hidupnya, dalam penyelesaiannya, *da'i* menggunakan solusi yang terdapat di Al-Qur'an, sehingga terciptalah diskusi bermuatan Al-Qur'an walaupun tanpa disadari.

⁵ Chikal Pante Kulu, Pegawai Warkop RPH, Wawancara di Warkop RPH pada 19 Mei pukul 09.30

2. Tempat melakukan pendekatan kepada calon obyek dakwah (*mad'u*)

Para *da'i* di sana biasanya melakukan pendekatan emosional kepada pelanggan dengan cara menghampirinya, memulai obrolannya, dan bertukar kontak ponsel. Sesuai dengan tujuan nama RPH yaitu membangun kedekatan emosional agar timbul asas kekeluargaan.

3. Tempat berkumpulnya para *da'i*

Dalam kegiatan dakwah, tentunya ada target dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam upaya merealisasikannya, para *da'i* perlu melakukan rapat meski tidak secara rutin.

J. Tujuan Berdirinya Warkop RPH

Tujuan didirikannya Warkop RPH antara lain adalah

1. Untuk berdakwah

Dengan bertujuan untuk dakwah atau ibadah, para pendiri RPH berharap apa yang dilakukannya mendapat *ridha* Allah SWT, karena hal ini sesuai dengan apa yang difirmankan oleh Allah SWT yang artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku*”(QS. Az-

Zariyat, ayat 56).⁶ Manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah 24 jam sehari tanpa pengecualian. Segala perbuatan yang dilakukan harus berorientasikan ibadah, karena ibadah adalah ketaatan dan kepatuhan.⁷

2. Untuk memiliki tempat berdiskusi

Seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya pada Bab I bahwasannya salah satu alasan dan tujuan mendirikan Warkop RPH adalah memiliki tempat untuk berdiskusi. Diskusi dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, mengembangkan daya berpikir, mengembangkan pengetahuan dan pengalaman, melatih kemampuan bicara, belajar berpendapat, dan menyelesaikan masalah.

3. Untuk berbisnis (berdagang)

Berdagang merupakan salah satu kegiatan yang dicontohkan Rasulullah SAW. Berdagang juga dapat menjadi ibadah apabila dilandasi dengan tujuan *lillahi ta'ala*. Contoh berdagang yang menjadi ibadah adalah: berdagang dengan tujuan

⁶ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Bumi Restu, 1975), h. 523

⁷ Dede Murdowo, Pendiri Warkop RPH, Wawancara di Warkop RPH, pada tanggal 03 Mei 2021

menafkahkan keluarga, perdagangan yang dilakukan Warkop RPH yang mana merupakan media untuk menjadi faktor pendukung keberhasilan dakwah. Tentunya kedua contoh di atas memiliki landasan tujuan ibadah.

